

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif sebesar 1,175 dan nilai t hitung sebesar sebesar 4,077 dengan probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima.
- 2) Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh bernilai negatif sebesar -0,039 dan nilai t hitung sebesar sebesar -0,448 dengan probabilitas signifikansi 0,655 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif kedua yang

menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen ditolak.

- 3) Arus kas bebas yang diproksikan dengan *Free Cash Flow* (FCF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,321 dan nilai t hitung sebesar 1,814 dengan probabilitas signifikansi 0,073 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif ketiga yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen ditolak.
- 4) Profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan arus kas bebas (FCF) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 16,798 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan arus kas bebas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yakni *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *free cash flow* sementara itu masih terdapat variabel-

variabel penjelas lainnya yang tidak diteliti seperti likuiditas, *return on equity*, *investment opportunity set*, *ownership structure*, *sales growth* dan lain sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham dan mengharapkan imbal hasil berupa dividen, hendaknya mempertimbangkan profitabilitas perusahaan tersebut yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Bagi pihak emiten, mengingat profitabilitas merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen maka perusahaan perlu melakukan pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan melakukan evaluasi kelayakan investasi dalam aktiva tetap agar dapat meningkatkan laba sehingga dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham juga lebih tinggi.
- 2) Struktur modal dan arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Pihak manajemen diharapkan dapat mengendalikan aliran dana perusahaan serta mengelola modal yang dimiliki agar dapat digunakan untuk investasi yang tepat dan tidak hanya menguntungkan perusahaan saja namun juga para pemegang saham.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor serta

memperpanjang periode penelitian. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya juga sebaiknya menambah variabel independen lain yang turut mempengaruhi *dividend payout ratio* seperti likuiditas, *return on equity*, *investment opportunity set*, *sales growth* dan lain sebagainya.